

**ANALISIS PRIORITAS PEMELIHARAAN JALAN KOTA SOLOK
METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS(AHP)**

TESIS



NOVIRMA SARI

NPM : 1810018312014

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2022

**ANALISIS PRIORITAS PEMELIHARAAN JALAN KOTA SOLOK
METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS(AHP)**

TESIS

**Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian
Persyaratan memperoleh gelar Magister Teknik Sipil**



**Disusun Oleh
NOVIRMA SARI
NPM : 1810018312014**

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PRIORITAS PEMELIHARAAN JALAN KOTA SOLOK
METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS(AHP)**

OLEH

**NOVIRMA SARI
NPM : 1810018312014**

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 24 Januari 2023


Menyetujui

Pembimbing I



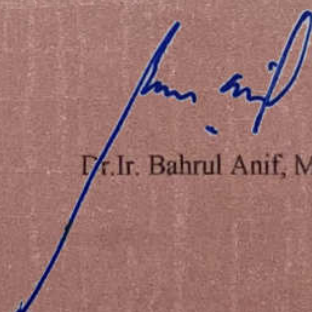
Dr. Ir. Eva Rita, M.Eng

Pembimbing II



Rini Mulyani, S.T, M.Sc (Eng)

Ketua Program Studi



Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T.

**ANALISIS PRIORITAS PEMELIHARAAN JALAN KOTA SOLOK
METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS(AHP)**

OLEH

NOVIRMA SARI

NPM : 1810018312014

Tim Penguji:

Ketua,



Dr. Ir. Eva Rita, M.Eng

Sekretaris



Rini Mulyani, S.T., M.Sc (Eng)

Anggota



Dr. Wahyudi Putra Utama, BQS. M.T

Anggota



Dr. Zuherna Mizwar, S.T., M.T.

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar magister
Teknik pada tanggal 24 Januari 2023

Fakultas Teknik Sipil Dan
Perencanaan,
Dekan



Prof. Dr. Ir. Nasiryzal Carlo, Msc

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NOVIRMA SARI

NPM : 1810018312014

Program Studi : Teknik Sipil

Menyatakan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul :

“ANALISIS PRIORITAS PEMELIHARAAN JALAN KOTA SOLOK METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS(AHP)”

Dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Magister Teknik pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Program Studi Magister Teknik Sipil Universitas Bung Hatta. Sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari Tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Teknik dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari tidak sesuai dengan pernyataan diatas, maka penulis bersedia menerima sanksi yang akan dikenakan.

Padang, Januari 2023

Saya yang menyatakan



NOVIRMA SARI

1810018312014

HALAMAN PERSEMBAHAN



Waktu yang telah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, Ku bersujud pada-Mu ya Allah, engkau berikan aku kesempatan untuk bisa menyelesaikan karya sederhana ini. Segala Puji bagimu ya Allah....

Alhamdulillah ...Alhamdulillah...

Alhamdulillahirobbil'alamin ...

Dengan Izin dan Ridho-Mu ya Allah Kupersembahkan karya sederhana ini untuk :

- 1. Ayahanda tercinta Zulnedi dan Ibunda Zulfa Enida yang telah membesarkan ananda, selalu memberi do'a dan dukungan untuk memiliki semangat dan kemauan agar menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi.*
- 2. Kakak tercinta Adek yang telah memberikan dukungan dan do'a dengan ikhlas.*
- 3. Teman - teman yang telah memberikan dukungan dan do'a dengan ikhlas.*

ANALISIS PRIORITAS PEMELIHARAAN JALAN KOTA SOLOK METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS(AHP)

ABSTRAK

Keterbatasan dana sering menjadi permasalahan dalam pengalokasian dana untuk biaya pemeliharaan jalan, sementara banyak ruas jalan yang harus di tangani. Kesalahan dalam pengalokasian dana pemeliharaan jalan tanpa mempertimbangkan prosedur prioritas yang sistematis tidak menjamin alokasi anggaran akan efektif. Selama ini prioritas pemeliharaan jalan di lakukan menurut SK No. 77 Dirjen Bina Marga, Tahun 1990, di peroleh bahwa urutan tertinggi adalah jalan dengan nilai LHR dan NPV tertinggi. Hal ini kurang tepat kalau ruas jalan yang rusak banyak dan rata-rata dalam kondisi kerusakan yang sama. Oleh karena itu di lakukan penelitian untuk menentukan kriteria yang perlu di pertimbangkan dalam pengelolaan pemeliharaan jalan dan menentukan urutan prioritas pemeliharaan jalan di Kota Solok. Penelitian ini dilakukan terhadap 2 ruas jalan dengan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) yang merupakan salah satu teknik dalam proses pengambilan keputusan berguna untuk memfasilitasi penentuan prioritas pemeliharaan jalan berdasarkan kriteria-kriteria penting. Data primer yang di gunakan diperoleh dari penyebaran kuisisioner yang disusun dengan metode matrik perbandingan berpasangan untuk mendapatkan nilai bobot relatif kriteria, subkriteria dan tingkat inkonsistensi dalam setiap matrik perbandingan berpasangan, dihitung dengan bantuan perangkat lunak Expert Choice. Maka di dapatkan urutan bobot dari masing- masing kriteria, yaitu : Kerusakan Jalan dengan bobot 60,5 %, tata guna lahan dengan bobot 19 %, kinerja lalu lintas dengan bobot 10 % , kepentingan masyarakat dengan bobot 5,8 %, Kebijakan dengan bobot 4,7 %. Sedangkan untuk urutan ruas jalan yang di prioritaskan pemeliharaannya adalah pertama jalan A, dan kedua jalan B.

Kata kunci :AHP, Prioritas, Pemeliharaan Jalan

ANALYSIS OF SOLOK CITY ROAD MAINTENANCE PRIORITIES ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) METHOD

ABSTRACT

Limited funds are often a problem in allocating funds for road maintenance costs, while many roads section must be handled. Errors in allocating road maintenance funds without considering systematic priority procedures do not guarantee budget allocations will be effective. So far, road maintenance priorities have been carried out according to the letter of decision of Director General of Highways No. 77 in 1990, it was found that the highest order was the road with the highest LHR and NPV values. This is not quite right if there are many damaged and average roads in the same condition. Therefore, research is carried out to determine the criteria that need to be considered in the management of road maintenance and determine the order of priority in road maintenance in Padang Pariaman Regency. This research was conducted on 14 roads by using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method which is one of the techniques in the decision making process is useful to facilitate the determination of road maintenance priorities based on important criteria. The primary data used was obtained from the distribution of questionnaires compiled by the pairwise comparison matrix method to get the value of relative weight criteria, sub-criteria, and the level of inconsistency in each paired comparison matrix, were calculated with the help of Expert Choice software. Then get a sequence of weights from each criterion, Road Damage with a weight of 60.5%, land use with a weight of 19%, traffic performance with a weight of 10%, community interests with a weight of 5.8%, Policy with a weight of 4.7%. Whereas, the first order of road sections prioritized for maintenance is A road, the second is B road.

Keywords: AHP, Priority, Road Maintenance

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“ANALISIS PRIORITAS PEMELIHARAAN JALAN KOTA SOLOK METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS(AHP)”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Teknik pada program Teknik Sipil kekhususan Manajemen Konstruksi Program Pascasarjana di Universitas Bung Hatta. Dalam penyusunan Tesis ini tentunya tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang dihadapi, namun berkat dorongan dan motivasi dari semua pihak, akhirnya Tesis ini dapat diselesaikan. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa dalam penyajian Tesis ini tidak luput dari kekurangan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Ir. Nasfyzal Carlo, Msc selaku Dekan FAKultas Teknik Sipil Universitas Bung Hatta
2. Bapak Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Dr. Ir. Eva Rita, M.Eng selaku pembimbing utama.
4. Ibu Rini Mulyani, S.T., M.t., Ph.D, selaku pembimbing kedua.
5. Bapak Dr.Wahyudi Putra Utama, BQS. M.T dan Dr. Zuherna Mizwar, S.T., M.T. selaku dosen penguji.
6. Keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap agar Tesis ini dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun kepada semua pihak yang menggunakan Tesis ini.

Padang, 26 Januari 2022
Penulis,

Novirma Sari

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR TABEL | i |
| DAFTAR GAMBAR..... | i |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan | 4 |
| 1.4 Manfaat | 5 |
| 1.5 Batasan Masalah..... | 5 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Pendahuluan | 8 |
| 2.2 Pengertian Jalan | 8 |
| 2.3 Sistem Jaringan Jalan | 9 |
| 2.4 Kerusakan Perkerasan Jalan..... | 9 |
| 2.5 Penanganan Jalan | 11 |
| 2.6 Pemeliharaan Jalan..... | 13 |
| 2.6.1 Pemeliharaan Jalan Berdasarkan Tata Cara Penyusunan Program Pemeliharaan Jalan NO.018/BNKT/1990..... | 13 |
| 2.6.2 Pemeliharaan Jalan Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan UmumJalan NO.13 | 14 |
| 2.7 Penentuan Kriteria dan Skala Prioritas Pemeliharaan jalan..... | 18 |

| | |
|---|----|
| 2.7.1 Penentuan Kriteria dan Skala Prioritas Jalan berdasarkan SK. No. 77 Dirjen Bina Marga Tahun 1990 | 18 |
| 2.7.2 Kriteria Untuk Menentukan Prioritas Pemeliharaan Jalan berdasarkan Petunjuk Teknis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Solok | 20 |
| 2.8 Metode-Metode Pemilihan alternatif..... | 24 |
| 2.9 Penentuan Skala Prioritas Dengan Analytical Hierarchy Process (AHP)..... | 29 |
| 2.9.1 Penentuan Prioritas dalam Metode AHP..... | 32 |
| 2.9.2 Proses-proses dalam Metode Analytical Hierarchy Process AHP | 34 |
| 2.9.3 Matrik Perbandingan Berpasangan | 35 |
| 2.9.4 Perhitungan Bobot Variabel | 35 |
| 2.9.5 Perhitungan Konsistensi Dalam Metode AHP | 37 |
| 2.9.6 Pembobotan Kriteria Total Responden | 39 |
| 2.10 Pengertian Kriteria | 40 |
| 2.11 Penelitian Yang Relevan | 40 |
| 2.12 Jenis Data Penelitian | 55 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 3.1 Pendahuluan | 60 |
| 3.2 Pendekatan Penelitian | 60 |
| 3.3 Pengumpulan Data | 61 |
| 3.3.1 Pengumpulan Data Tujuan Pertama Penelitian | 64 |
| 3.3.1.1 Data Kondisi Kerusakan Jalan | 68 |
| 3.3.2 Pengumpulan Data Tujuan Kedua Penelitian..... | 69 |
| 3.3.2.1 Kuisisioner..... | 69 |
| 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian | 71 |

| | |
|---|----|
| 3.4.1 Populasi Penelitian | 71 |
| 3.4.2 Sampel Penelitian | 71 |
| 3.5 Pengolahan dan Analisa Data..... | 74 |
| 3.5.1 Analisis Data Tujuan Kedua | 74 |
| 3.5.2 Analisis Tujuan Ketiga Penelitian | 75 |
| 3.6 Kesimpulan Analisis Data..... | 76 |
| 3.7 Penentuan Kriteria Dan Sub..... | 77 |

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|-----|
| 4.1 Gambaran Umum Penelitian | 80 |
| 4.2 Penetapan Alternatif Ruas Jalan Untuk Priorita Pemeliharaan..... | 80 |
| 4.3 Penentuan Kriteria dan Sub Kriteria | 81 |
| 4.3.1 Struktur Hirarki(AHP)..... | 82 |
| 4.4 Menentukan Kriteria Utama dalam Pengelolaan pemeliharaan Jalan..... | 85 |
| 4.4.1 PenentuanPrioritasDengan <i>ExpertChoise</i> | 85 |
| 4.4.1. Penentuan BobotdanPengujianKonsistensi..... | 85 |
| 4.5 Urutan Prioritas Pemeliharaan Jalan di Kota Solok..... | 93 |
| 4.5.1 SkorTerbobotAlternatif Menurut kriteria..... | 93 |
| 4.5.2 Penentuan Prioritas Alternatif SecaraMenyeluruh..... | 104 |

BAB V KESIMPULANDANSARAN

| | |
|---------------------|-----|
| 5.1Kesimpulan | 106 |
| 5.2Saran | 108 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Solok ialah salah satu kota yang berada pada provinsi Sumatra Barat, Indonesia. Di pertengahan tahun 2021, jumlah penduduk kota Solok sebesar 76.271 jiwa. Lokasi kota Solok sangat strategis, sebab terletak di persimpangan jalan antar provinsi dan antar kabupaten/kota. Dari arah Selatan adalah jalur lintas dari provinsi Lampung, provinsi Sumatra Selatan dan provinsi Jambi.

Kota Solok dilewati jalan nasional yang merupakan jalur transportasi darat lintas sumatera yang didukung oleh keberadaan terminal Barih Solok sebagai terminal tipe A. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan akan sarana transportasi lokal, maka masyarakat juga dilayani dengan angkutan kota dan angkutan tidak bermotor yakni bendi yang didukung oleh terminal angkutan kota yang berlokasi di pusat kota.

Jalan sebagai sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung aspek ekonomi, sosial budaya, lingkungan, politik, serta pertahanan dan keamanan. Dari aspek ekonomi, keberadaan jalan diperlukan sebagai modal masyarakat untuk mempercepat proses produksi, pasar, dan konsumen akhir. Dari aspek sosial budaya, keberadaan jalan dapat membuka cakrawala masyarakat sebagai wahana perubahan sosial, membangun toleransi, dan mencairkan sekat budaya. Dari aspek lingkungan, keberadaan jalan diperlukan untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Dari aspek politik, keberadaan jalan dapat menghubungkan dan mengikat antar daerah. Dari aspek pertahanan dan keamanan, keberadaan jalan dapat memberikan akses dan mobilitas dalam penyelenggaraan sistem pertahanan dan keamanan (Y.Mahendra,2021)

Mengingat pentingnya peranan jalan, maka Kota Solok perlu melakukan peningkatan jalan. Peningkatan jalan adalah salah satu kegiatan penanganan jalan guna untuk meningkatkan struktur dan kapasitas jalan, sehingga dapat terwujudnya kesejahteraan bersama sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2022 tentang prasarana jalan disebutkan bahwa jalan sebagai bagian sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting dalam mewujudkan perkembangan kehidupan. Kota Solok memiliki luas 57,64 km² yang terdiri dari 2 kecamatan dengan panjang Jalan Kota Solok 221,70 km.

Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Bidang Bina Marga tahun 2021 panjang jalan Kota Solok pada tahun 2021 adalah 221,70 km yang 67,01 persennya sudah di lapisi aspal. Apabila dilihat dari kondisinya 57,64% jalan berada dalam kondisi baik, 27,58% dalam kondisi sedang 10,93% dalam kondisi rusak, dan 3,84% dalam kondisi rusak berat. Kerusakan jalan tersebut disebabkan karena beberapa faktor diantaranya adalah sering dilewati oleh kendaraan – kendaraan berat seperti truk, bis, dan kendaraan berat lainnya. Hal tersebut membuat jalan mengalami tegangan yang tinggi secara terus menerus sehingga membuat kemampuan jalan semakin menurun dan menyebabkan kerusakan jalan. Selain karena sering memikul beban yang berat, kerusakan pada jalan juga disebabkan oleh beberapa hal lain, diantaranya adalah temperatur, cuaca, kondisi mutu awal yang buruk, kondisi tanah dasar yang tidak baik, dan yang lain sebagainya (PUPR kota Solok),2021..

Untuk mengatasi permasalahan kerusakan jalan tersebut setiap tahun Pemerintah Kota Solok dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) selalu memasukan usulan-usulan kegiatan untuk pemeliharaan jalan yang rusak. Namun karna terkait dengan dana yang tersedia terbatas, maka tidak semua usulan jalan yang rusak

tersebut dapat di laksanakan pemeliharaannya. Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Bidang Bina Marga anggaran untuk perencanaan dan pelaksanaan jalan dan jembatan kota Solok pada tahun 2019 yaitu tiga puluh lima milyar rupiah, tahun 2020 yaitu sebelas milyar lima ratus tujuh belas juta rupiah, dan tahun 2021 yaitu delapan belas milyar sepuluh juta rupiah. Anggaran pada tahun 2021 sebanyak delapan belas milyar sepuluh juta rupiah terdiri dari 30% untuk perencanaan jalan dan jembatan, 50% untuk pembangunan jalan dan jembatan, 20% untuk pemeliharaan jalan dan jembatan.

Selama ini penentuan urutan prioritas pemeliharaan jalan di Kota Solok di lakukan berdasarkan usulan masyarakat melalui mekanisme Musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) bersama BAPELITBANGDA atau melalui proposal usulan langsung dari masing-masing wilayah mulai dari tingkat nagari hingga kecamatan ke Walikota maupun Dinas terkait dalam hal ini adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang bidang Bina Marga dengan kriteria anggaran dan teknis jalan. Selain itu, dalam menentukan program penanganan jalan seringkali di pengaruhi oleh kepentingan dan kebijakan intervensi decision maker, sehingga mengakibatkan perselisihan dari beberapa pihak (PUPR kota Solok),2021.

Mengingat hal tersebut, maka diperlukan rumusan kebijakan dari stakeholder terkait dalam menentukan skala prioritas pemeliharaan jalan dengan pendekatan suatu analisis yang dapat mengintegrasikan sebagai kriteria. Untuk itu diperlukan suatu sistem untuk dapat mengurangi subyektifitas para pengambil keputusan. Salah satu metode ilmiah yang dimaksud ialah Analytical Hierarchy Process (AHP) yang dapat membantu kerangka berpikir manusia dalam memecahkan suatu masalah yang kompleks dan tidak terstruktur melalui sebuah hirarki fungsional dengan input utama persepsi manusia.

Beberapa penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Rifaldi Rizki Pratama, dkk (2018) dengan metode AHP penentuan prioritas perbaikan jalan di Kota Tangerang, Dewangga Rizal Fathoni, dkk (2021) metode AHP prioritas penanganan ruas jalan kolektor kecamatan sananwetan kota blitar. Oleh karena banyaknya ruas jalan yang harus ditangani Pemerintah Kota Solok maka perlu dilakukan penelitian tentang “Prioritas Pemeliharaan Jalan di Kota Solok”, agar alokasi dana yang terbatas menjadi efektif dan efisien penggunaannya, serta bermanfaat bagi pembangunan ekonomi sosial masyarakat dan pengembangan wilayah di Kota Solok

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu terbatasnya anggaran pemeliharaan jalan di Kota Solok mengakibatkan tidak semua ruas jalan yang rusak dapat di tangani secara bersamaan, sehingga di butuhkan suatu metode untuk menentukan urutan prioritas pemeliharaan jalan .

Dari rumusan masalah diatas, maka penulis akan mengangkat beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Kriteria dan sub kriteria apa saja yang perlu di pertimbangkan dalam prioritas pemeliharaan jalan Kota Solok pada tahun 2021
2. Kriteria utama apa saja yang perlu di pertimbangkan dalam pengelolaan pemeliharaan jalan di Kota Solok?
3. Bagaimana urutan prioritas pemeliharaan jalan di Kota Solok?

1.3 Tujuan

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang disampaikan diatas, maka tujuan utama penelitian ini adalah mengembangkan strategi dan rencana menentukan urutan prioritas pemeliharaan jalan di Kota Solok. Untuk mencapai tujuan utama tersebut ada tiga tujuan penting yang ingin dicapai dalam penelitian ini ada. Tiga tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kriteria dan sub kriteriaprioritas pemeliharaan jalan Kota Solok pada tahun 2021
2. Menentukan kriteria utama yang harus di pertimbangkan dalam pengelolaan pemeliharaan jalan strategis di Kota Solok.
3. Menentukan urutan prioritas pemeliharaan jalan di Kota Solok.

1.4 Manfaat

Ada pun manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah

1. Dapat menjadi masukan dan sebagai bahan pertimbangan bagi instansi terkait khususnya Dinas PUPR Kota Solok sebagai pengelola penanganan jalan kota dalam menentukan prioritas pemeliharaan jalan kabupaten pada tahun anggaran berikutnya.
2. Manfaat bagi penulis sendiri dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang menentukan prioritas pemeliharaan jalan kota.

1.5 Batasan Masalah

Dalam melaksanakan proses penentuan prioritas di gunakan kriteria yang lebih disederhanakan yang di sesuaikan dengan kondisi daerah penelitian sehingga mudah di

aplikasikan. Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Permasalahan dalam penelitian ini pada proyek pemerintahan di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum, khususnya pada program pemeliharaan jalan di Sub Dinas Binamarga Kota Solok .
2. Jalan yang ditinjau merupakan jalan kabupaten / kota.
3. Batasan studi yaitu menentukan urutan skala prioritas pemeliharaan jalan yang berada dalam kewenangan Pemerintah Kota Solok, pada jaringan jalan kota yang meliputi 168 ruas jalan.
4. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder yang tersedia
5. Data ruas jalan yang digunakan berasal dari usulan program penanganan jalan pada tahun 2021, bukan berupa data inventarisasi seluruh ruas jalan di Kota Solok,
6. Ruas jalan kota yang dikaji hanya jalan dengan jenis permukaan beraspal yang berada dalam jaringan jalan kota.
7. Ruas jalan tersebut hanya yang mempunyai kondisi jalan rusak ringan, rusak sedang dan, rusak berat.
8. Penentuan skala prioritas pemeliharaan jalan menggunakan metode AHP

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab yaitu, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, pengumpulan dan pengolahan data. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan

masalah, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari kerangka teori yang uraiannya tentang teori-teori dan konsep-konsep yang dipergunakan dalam penelitian ini, antara lain, Pengertian jalan, jenis jalan, pemeliharaan jalan kota, pengertian AHP dan kelebihan kekurangan AHP, penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara terstruktur tentang pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data seperti kajian literatur, kuisioner dan analisis data yang meliputi tool dan instrumen pengumpulan data seperti analisis faktor, dan prosedur penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Bab ini akan menyajikan gambaran umum responden, analisis data dan pembahasan terhadap data-data yang dianalisis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Terdiri dari kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran sesuai dengan temuan dan tujuan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN